

## PENGGUNAAN EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS) DALAM MENGELOLA DATA SISWA DI MI NURUL YAQIN KUALA KURUN

Firanita Putri<sup>1</sup>, Jasiah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>UIN Palangka Raya, Jl. G. Obos, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia  
Email: [firanita.2510130449@uin-palangkaraya.ac.id](mailto:firanita.2510130449@uin-palangkaraya.ac.id)

---

### Article History

Received: 07-06-2026

Revision: 17-06-2026

Accepted: 20-06-2026

Published: 22-06-2026

**Abstract.** This study aims to analyze the use of the Education Management Information System (EMIS) in managing student data at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kuala Kurun. The study used a qualitative method with a case study approach. Data were collected through observation, interviews with EMIS operators, and documentation. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the implementation of EMIS at MI Nurul Yaqin Kuala Kurun has been running well, supported by teachers' and staff's understanding of EMIS functions, the availability of adequate devices and internet networks, and student data management integrated with Verval PD. In addition, data evaluation and updates are carried out periodically to ensure the accuracy and validity of student data. These findings indicate that the use of EMIS contributes to increasing the effectiveness and accuracy of student administrative data management at the madrasah.

**Keywords:** Education Management Information System (EMIS), Student Data Management, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kuala Kurun

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan *Education Management Information System* (EMIS) dalam pengelolaan data siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kuala Kurun. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan operator EMIS, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi EMIS di MI Nurul Yaqin Kuala Kurun telah berjalan dengan baik, ditunjang oleh pemahaman guru dan staf terhadap fungsi EMIS, ketersediaan perangkat dan jaringan internet yang memadai, serta pengelolaan data siswa yang terintegrasi dengan Verval PD. Selain itu, evaluasi dan pembaruan data dilakukan secara berkala untuk memastikan akurasi dan validitas data siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan EMIS berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas dan ketepatan pengelolaan data administrasi siswa di madrasah.

**Kata Kunci:** *Education Management Information System* (EMIS), Pengelolaan Data Siswa, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kuala Kurun

---

**How to Cite:** Putri, F & Jasiah. (2026). Penggunaan *Education Management Information System* (EMIS) dalam Mengelola Data Siswa di MI Nurul Yaqin Kuala Kurun. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (3), 4248-4255. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i3.6192>

---

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi digital di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan lembaga pendidikan menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari karena mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan data. Dalam

konteks pendidikan Islam, keberadaan sistem informasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana administrasi, tetapi juga sebagai instrumen pendukung pengambilan keputusan, perencanaan program, serta peningkatan kualitas layanan pendidikan (Aliyan & Hamid, 2021). Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar dapat memenuhi kebutuhan pengelolaan data yang semakin kompleks.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan Islam adalah *Education Management Information System* (EMIS). EMIS merupakan sistem informasi yang dikembangkan oleh Kementerian Agama untuk mengelola data pendidikan Islam secara terintegrasi, meliputi data peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, sarana prasarana, dan kelembagaan. Kehadiran EMIS menjadi bagian penting dalam mendukung digitalisasi tata kelola pendidikan Islam karena menyediakan data yang akurat dan terbaru sebagai dasar penyusunan kebijakan serta evaluasi program pendidikan (Aminah et al., 2025). Dengan adanya EMIS, proses pengelolaan data yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dilakukan secara lebih cepat, sistematis, dan efisien.

Meskipun demikian, implementasi EMIS di berbagai lembaga pendidikan Islam masih menghadapi sejumlah kendala. Pengelolaan data berbasis sistem informasi sangat bergantung pada ketersediaan perangkat teknologi, kualitas jaringan internet, kompetensi sumber daya manusia, serta stabilitas sistem yang digunakan. Dalam praktiknya, tidak sedikit lembaga pendidikan yang mengalami kesulitan dalam melakukan pembaruan data karena keterbatasan sarana, rendahnya literasi digital pengguna, maupun kendala teknis seperti gangguan sistem dan sinkronisasi data. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kualitas data yang dihasilkan dan efektivitas pemanfaatan EMIS sebagai sistem informasi pendidikan.

Madrasah Diniyah Takmiliah Wustho (MDTW) Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah menerapkan EMIS dalam pengelolaan data kelembagaan dan peserta didik. Sebagai lembaga yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, MDTW dituntut untuk melakukan pembaruan data secara berkala melalui sistem EMIS. Implementasi sistem ini menjadi penting karena berhubungan langsung dengan validitas data lembaga, pelaporan administrasi, serta berbagai program pembinaan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Namun demikian, efektivitas penerapan EMIS di MDTW perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut mampu mendukung pengelolaan data dan layanan administrasi madrasah.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas implementasi EMIS pada lembaga pendidikan Islam, terutama terkait fungsi sistem dalam pengelolaan data, akurasi pelaporan, dan dukungannya terhadap administrasi pendidikan (Aliyan & Hamid, 2021; Alda, 2023;

Aminah et al., 2025). Akan tetapi, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek teknis penggunaan sistem dan efektivitas pengelolaan data secara umum. Kajian yang secara khusus mengkaji implementasi EMIS pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho (MDTW), terutama terkait tantangan operasional, dampaknya terhadap pengembangan profesional guru, serta kontribusinya terhadap peningkatan layanan administrasi madrasah, masih relatif terbatas.

Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis implementasi EMIS secara komprehensif pada MDTW Kabupaten Mojokerto sebagai lembaga pendidikan keagamaan nonformal. Penelitian ini tidak hanya mengkaji efektivitas pengelolaan data melalui EMIS, tetapi juga mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam penerapannya, menganalisis dampaknya terhadap pengembangan profesional guru dan efektivitas layanan administrasi, serta merumuskan strategi optimalisasi pemanfaatan EMIS dalam mendukung digitalisasi tata kelola madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi EMIS di MDTW Kabupaten Mojokerto, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapannya, mengevaluasi dampaknya terhadap pengembangan profesional guru dan efektivitas layanan administrasi, serta merumuskan strategi optimalisasi pemanfaatan EMIS untuk mendukung pengelolaan pendidikan madrasah yang lebih efektif, akurat, dan berkelanjutan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi Education Management Information System (EMIS) dalam pengelolaan data pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kuala Kurun. Studi kasus digunakan karena penelitian berfokus pada fenomena yang terjadi secara nyata dalam konteks tertentu sehingga dapat menggambarkan kondisi, proses, dan permasalahan yang dihadapi dalam penerapan EMIS secara komprehensif (Poltak & Widjaja, 2023).

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kuala Kurun. Informan penelitian terdiri atas operator atau admin EMIS yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pembaruan data madrasah. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses penggunaan EMIS dalam pengelolaan data siswa. Wawancara dilakukan dengan operator EMIS untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan, kendala, dan upaya optimalisasi sistem. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa dokumen administrasi, laporan, dan bukti pendukung terkait penggunaan EMIS di madrasah.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan melalui interpretasi data yang telah diperoleh untuk menggambarkan implementasi EMIS, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap pengelolaan data di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kuala Kurun. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### ***Education Management Information System (EMIS)***

EMIS (*Education Management Information System*) adalah informasi dan dokumentasi yang terstruktur dalam mengumpulkan, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi yang bertujuan untuk perencanaan pendidikan dan manajemen. EMIS memiliki fungsi untuk mengatur informasi dalam skala nasional agar data bisa dibaca, dianalisis, juga disebarluaskan dan diakses secara luas. (Aliyan & Hamid, 2021) EMIS adalah salah satu sistem informasi manajemen pendidikan yang didalamnya berbasis informasi data-data pendidikan untuk disimpan, dikelola, dianalisis, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan kebijakan pendidikan.

EMIS merupakan sebuah metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif. Dalam pengertian lain EMIS adalah sekelompok informasi dan dokumentasi yang terorganisasi dalam melaksanakan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan analisis, dan penyebaran informasi yang digunakan untuk manajemen dan perencanaan pendidikan. Sistem EMIS digunakan untuk mengatur data dan informasi pendidikan dalam jumlah besar yang dapat dibaca, diambil kembali, diproses, dianalisis, disajikan dan disebarkan. Inti dari pengertian tersebut adalah sebuah sistem informasi manajemen pendidikan yang mengatur data dan informasi untuk disimpan, dikelola, dianalisis, dan digunakan dalam pengambilan keputusan pendidikan (Tupono, 2020). Tujuan dari *Education Management Information System (EMIS)* dapat bervariasi tergantung pada bagaimana Implementasi dan penggunaannya. (Surya & Hayati, 2023) Secara umum, EMIS dapat memberikan sejumlah dampak positif pada institusi pendidikan, termasuk diantaranya:

- Manajemen dan analisis data yang ditingkatkan: EMIS dapat membantu lembaga mengumpulkan, mengatur, dan menganalisis data dengan lebih efisien dan akurat, yang dapat memberikan wawasan berharga tentang operasi dan kinerja lembaga.
- Pengambilan keputusan yang ditingkatkan: Dengan menyediakan akses ke data yang akurat dan terkini, EMIS dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh pendidik, administrator, dan pemangku kepentingan lainnya di dalam institusi.
- Hasil siswa yang lebih baik: Dengan melacak kemajuan siswa dan mengidentifikasi area di mana mereka mungkin memerlukan dukungan tambahan, EMIS dapat membantu pendidik menyesuaikan strategi pengajaran dan pembelajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan masing-masing siswa. Hal ini dapat mengarah pada peningkatan hasil siswa dalam hal kinerja akademik, kehadiran, dan metrik lainnya.
- Akuntabilitas yang ditingkatkan: EMIS dapat mendukung transparansi dan akuntabilitas yang lebih besar dalam suatu lembaga, dengan memberikan catatan yang jelas dan komprehensif tentang operasi dan kinerja lembaga. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa lembaga tersebut memenuhi tujuan dan sasaran pendidikannya.

### **Implementasi EMIS dalam Pengelolaan Data Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan data siswa di MI Nurul Yaqin Kuala Kurun telah memanfaatkan *Education Management Information System* (EMIS) sebagai sistem informasi utama dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Guru dan staf memahami bahwa EMIS berfungsi sebagai pusat data yang memuat informasi administrasi guru dan peserta didik sehingga dapat mendukung pengelolaan data secara lebih terstruktur. Temuan ini sejalan dengan pendapat Aliyan dan Hamid (2021) yang menyatakan bahwa EMIS merupakan sistem informasi manajemen pendidikan yang berfungsi mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyajikan data pendidikan untuk mendukung perencanaan serta pengambilan keputusan.

Keberhasilan implementasi EMIS di MI Nurul Yaqin juga didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti laptop dan jaringan internet yang stabil melalui fasilitas Wi-Fi sekolah. Selain itu, operator EMIS secara rutin melakukan penginputan, verifikasi, dan pembaruan data siswa. Data yang mengalami kesalahan identitas, seperti nama, NIK, alamat, maupun biodata orang tua, diperbaiki melalui sinkronisasi dengan Verval PD. Temuan ini menunjukkan bahwa proses pengelolaan data telah menerapkan fungsi manajemen berupa perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian untuk menjaga akurasi data. Menurut Tupono (2020), kualitas sistem informasi pendidikan sangat ditentukan oleh ketepatan proses pengelolaan dan pembaruan data yang dilakukan secara berkelanjutan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa evaluasi dan pembaruan data dilakukan secara berkala oleh operator untuk meminimalkan kesalahan administrasi. Praktik tersebut mencerminkan fungsi pengendalian (*controlling*) dalam manajemen informasi pendidikan yang bertujuan menjaga validitas dan keandalan data. Temuan ini mendukung pendapat Surya dan Hayati (2023) bahwa EMIS tidak hanya berfungsi sebagai media penyimpanan data, tetapi juga sebagai instrumen yang meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan, mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat, serta memperkuat akuntabilitas lembaga pendidikan. Dengan demikian, implementasi EMIS di MI Nurul Yaqin Kuala Kurun telah berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengelolaan data siswa melalui sistem yang lebih terintegrasi, akurat, dan berkelanjutan.

### **Pengelolaan EMIS di MI Nurul Yaqin Kuala Kurun**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi EMIS di MI Nurul Yaqin Kuala Kurun telah mendukung pengelolaan data siswa secara lebih sistematis. Temuan ini sejalan dengan konsep Education Management Information System (EMIS) sebagai sistem informasi manajemen yang berfungsi mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data pendidikan untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Menurut teori sistem informasi manajemen, kualitas informasi yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh kualitas input data, kompetensi pengguna, serta ketersediaan infrastruktur pendukung. Oleh karena itu, pemahaman guru dan staf terhadap fungsi EMIS menjadi faktor penting dalam menjamin ketepatan dan keberlanjutan pengelolaan data pendidikan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru dan staf telah memahami fungsi EMIS sebagai pusat data administrasi guru dan siswa. Kondisi ini mendukung pandangan Laudon dan Laudon (2020) yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia sebagai pengguna sistem. Meskipun operator memperoleh kompetensi penggunaan EMIS secara mandiri melalui arahan dan sumber belajar daring, hal ini menunjukkan adanya kemampuan adaptasi terhadap transformasi digital. Temuan tersebut sekaligus mengindikasikan perlunya program pelatihan yang lebih terstruktur agar pengelolaan EMIS dapat dilakukan secara lebih optimal dan berkelanjutan.

Dari aspek sarana dan prasarana, ketersediaan laptop serta jaringan internet yang memadai di MI Nurul Yaqin menjadi faktor pendukung keberhasilan implementasi EMIS. Temuan ini memperkuat penelitian Aliyan dan Hamid (2021) yang menyatakan bahwa infrastruktur teknologi merupakan prasyarat utama dalam pengelolaan sistem informasi pendidikan berbasis

digital. Tanpa dukungan perangkat dan akses internet yang memadai, proses input, verifikasi, dan pembaruan data akan mengalami hambatan yang dapat memengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan EMIS telah sesuai dengan pedoman Kementerian Agama. Kesesuaian tersebut terlihat dari proses penginputan, verifikasi, dan pembaruan data yang selalu mengikuti arahan resmi dari Kementerian Agama. Dalam perspektif manajemen pendidikan, kepatuhan terhadap standar operasional merupakan bagian dari fungsi pengendalian (*controlling*) yang bertujuan menjaga akurasi dan validitas data. Dengan demikian, EMIS tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai instrumen pengawasan dan penjaminan mutu data pendidikan. Selain itu, pengelolaan data siswa melalui EMIS telah mencakup proses input data, penyimpanan, verifikasi, serta pembaruan data secara berkala. Temuan ini sesuai dengan teori siklus manajemen data yang menekankan bahwa kualitas informasi ditentukan oleh keberlangsungan proses pengumpulan, penyimpanan, pemeliharaan, dan evaluasi data. Sinkronisasi data dengan Verval PD menunjukkan adanya upaya menjaga validitas data siswa, sedangkan evaluasi dan pembaruan berkala mencerminkan penerapan prinsip perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam pengelolaan informasi pendidikan. Oleh karena itu, implementasi EMIS di MI Nurul Yaqin Kuala Kurun tidak hanya mendukung efektivitas administrasi, tetapi juga meningkatkan akurasi dan keandalan data sebagai dasar pengambilan keputusan di madrasah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi *Education Management Information System* (EMIS) di MI Nurul Yaqin Kuala Kurun telah berjalan dengan baik dan mendukung pengelolaan data siswa secara lebih efektif. Keberhasilan implementasi EMIS ditunjang oleh pemahaman guru dan staf terhadap fungsi sistem, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai berupa laptop dan jaringan internet, serta kepatuhan dalam mengikuti pedoman pengelolaan data yang ditetapkan oleh Kementerian Agama. Pengelolaan data siswa melalui EMIS juga telah terintegrasi dengan Verval PD sehingga proses verifikasi dan perbaikan data dapat dilakukan secara lebih akurat. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa operator EMIS berperan penting dalam menjaga kualitas data melalui proses input, verifikasi, evaluasi, dan pembaruan data secara berkala. Praktik tersebut berkontribusi terhadap ketepatan dan validitas data siswa yang digunakan dalam administrasi madrasah. Dengan demikian, EMIS tidak hanya berfungsi sebagai sistem pengelolaan data, tetapi juga sebagai sarana pendukung peningkatan efektivitas layanan administrasi dan tata kelola pendidikan di MI Nurul Yaqin Kuala Kurun.

Namun demikian, peningkatan kompetensi pengguna melalui pelatihan yang lebih terstruktur tetap diperlukan agar pemanfaatan EMIS dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.

## REFERENSI

- Alda, M. (2023). Sistem informasi manajemen pendidikan dalam mendukung pengelolaan data sekolah di era digital. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 16(2), 145–156.
- Aliyan, M., & Hamid, A. (2021). Implementasi Education Management Information System (EMIS) dalam pengelolaan data pendidikan Islam. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 3(2), 87–98.
- Aminah, S., Makkarumpa, N., & Ananda, S. R. (2025). Pengaruh penggunaan aplikasi EMIS 4.0 terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan data di Madrasah Tsanawiyah se-Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo, 10.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson.
- McLeod, R., & Schell, G. P. (2017). *Management information systems* (13th ed.). Pearson Education.
- Pascallino, N. R., Pioh, W., & Waworundeng, W. (2021). Manajemen pengelolaan dana revitalisasi Danau Tondano oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (studi kasus di Balai Wilayah Sungai Sulawesi). *Jurnal Governance*, 1(2).
- Poltak, H., & Widjaja, R. R. (2023). Pendekatan metode studi kasus dalam riset kualitatif. 1(1).
- Surya, M. H., & Hayati, R. (n.d.). Implementasi aplikasi Education Management Information System (EMIS) dilihat dari aspek sumber daya pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Tabalong Kabupaten Tabalong.
- Tupono, W. (2020). Efektivitas Education Management Information System (EMIS) di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman. *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik (JMPKP)*, 2(1), 24–37. <https://doi.org/10.36085/jmpkp.v2i1.702>
- Umaroh, S., & Taula, R. (2025). Pemanfaatan EMIS dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi*, 7(1), 45–57.
- Zulfa Fadilah, Nurzakia, W., & Irawan. (n.d.). Optimization of Education Management Information System (EMIS) at TPQ Barkatul Huda Tirtamulya Karawang. *Journal JIEM*.